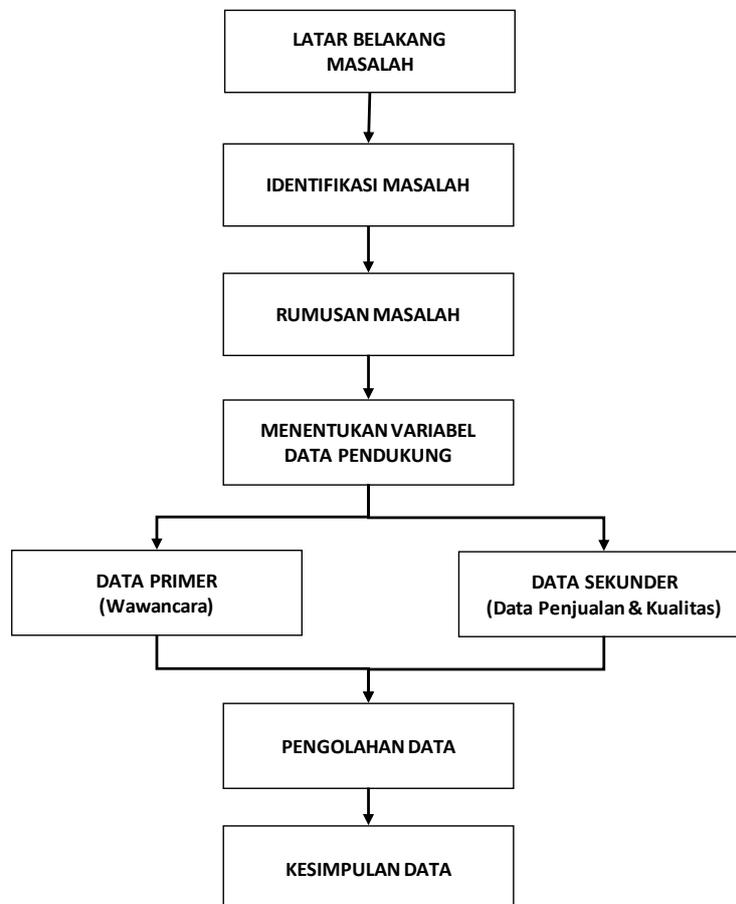


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian tidak akan terlepas dari metodologi penelitian, kerangka fikiran merupakan perencanaan tentang penelitian yang di susun secara sistematis dan logis agar hasil penelitian mewakili kondisi yang sebenarnya. Tahapan Penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk menentukan *grading dealer* di PT Mandiri Tunas Finance :



GAMBAR III.I BAGAN TAHAP PENELITIAN

Tahapan metodologi penelitian dijelaskan secara umum sebagai berikut :

1. Latar belakang Masalah

Latar belakang masalah dalam sebuah penelitian adalah hal paling mendasar. Dengan dasar dari latar belakang peneliti dapat menentukan bagaimana cara metode yang akan dilakukan dalam penelitian di PT Mandiri Tunas Finance.

2. Identifikasi Masalah

Melakukan identifikasi pada suatu masalah merupakan merupakan tahapan pada proses penelitian. Tahap ini dilakukan agar peneliti benar-benar dapat menemukan masalah ilmiah. Tahap ini dibangun berdasarkan latar belakang masalah di PT Mandiri Tunas Finance.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam sebuah penelitian adalah hal paling mendasar. Rumusan masalah akan menjadi penentu apa bahasan yang akan dilakukan dalam penelitian di PT Mandiri Tunas Finance

4. Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan 3 cara, yaitu observasi, wawancara dan studi pustaka kepada pihak di PT Mandiri Tunas Finance terkait penentuan *grading dealer*.

5. Analisis data

Analisis data dilakukan setelah tahapan penelitian dilaksanakan. Didalam analisis data ini yang dilakukan dalam penelitian adalah menganalisis data dari tahapan penelitian yang telah dilakukan.

6. Pengolahan data menggunakan metode SAW

Dalam tahap ini dilakukan dengan menggunakan metode SAW, yang pada prinsipnya melakukan perhitungan dengan mencari penjumlahan terbobot dari *rating* kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut yang di dapat pada PT Mandiri Tunas Finance.

3.2. Instrumen Penelitian

3.2.1 Variabel Penelitian

Penelitian dilakukan di PT Mandiri Tunas Finance adalah menentukan *grading dealer* dengan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk mengetahui seberapa cepat, akurat dan tepat proses perhitungan yang dilakukan untuk menentukan *grading dealer*. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman studi pustaka.

1. Pedoman Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini di PT Mandiri Tunas Finance adalah observasi sistematis, yaitu observasi yang di lakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Pedoman observasi berisi *portofolio* data penjualan dealer.

2. Pedoman Studi Pustaka

Dalam menggunakan pedoman studi pustaka ini peneliti membuat daftar variabel yang akan digunakan pada penelitian ini yang terdapat pada jurnal

ilmiah. Apabila terdapat variabel yang dicari, peneliti tinggal menambahkan jika diperlukan.

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara penelitian ini, wawancara dengan *manager* dan *staff* di PT Mandiri Tunas Finance dilakukan untuk memperoleh informasi lebih mendalam dari partisipan. Dalam melakukan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai partisipan dalam menginterpretasikan situasi yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa dilakukan melalui observasi.

Jadi dari instrumen penelitian pedoman observasi, pedoman studi pustaka dan pedoman data *sekunder* peneliti mendapatkan 5 *variabel*.

Tabel III.1

Variabel Penelitian

C1	Data penjualan unit dealer
C2	Data penjualan <i>amount</i> dealer
C3	Data <i>NPL</i> dealer
C4	Data <i>NCL</i> dealer
C5	Data <i>EPD</i> dealer

Sumber : data PT Mandiri Tunas Finance (2017)

Penjualan Unit : Penjualan berdasarkan unit

Penjualan *Amount* : penjualan berdasarkan nilai hutang

NPL : Kualitas *Non Performing Loan (NPL)*

NCL : Kualitas *Nett Credit Loss (NCL)*

EPD : Kualitas *Early Payment Default (EPD)*

3.2.2 Cara Kerja Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari *rating* kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua *rating* alternatif yang ada.

Metode ini merupakan metode yang paling dikenal dan paling banyak digunakan orang dalam menghadapi situasi *MADM* (*multiple attribute decision making*). Metode ini mengharuskan pembuat keputusan menentukan bobot bagi setiap atribut. Skor total untuk sebuah alternatif diperoleh dengan menjumlahkan seluruh hasil perkalian antara *rating* (yang dapat dibandingkan lintas atribut) dan bobot setiap atribut. *Rating* tiap atribut haruslah bebas dimensi yang artinya telah melewati proses normalisasi sebelumnya.

Langkah-langkah penelitian dalam metode SAW adalah :

- a. Menentukan kriteria-kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu C_i .
- b. Menentukan *rating* kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.
- c. Membuat matriks keputusan berdasarkan kriteria (C_i), kemudian melakukan normalisasi matriks berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut (atribut keuntungan ataupun atribut biaya) sehingga diperoleh matriks ternormalisasi R. Penentuan normalisasi matriks berdasarkan skala yang dapat diperbandingkan dengan semua *rating* alternatif yang ada pada matriks tersebut.

- d. Hasil akhir diperoleh dari setiap proses perankingan yaitu penjumlahan dari perkalian matriks ternormalisasi R dengan vektor bobot sehingga diperoleh nilai terbesar yang dipilih sebagai alternatif terbaik (A_i) sebagai solusi. Pada langkah ini, merupakan hasil kali dari bobot preferensi (W) dengan setiap kolom matriks ternormalisasi dalam satu baris sesuai dengan solusi alternatif pilihan yang diberikan.

3.3. Metode Pengumpulan data, Populasi dan Sample Penelitian

3.3.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data sebagai pelengkap dalam pembahasan ini maka diperlukan adanya data atau informasi baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Penulis memperoleh data yang berhubungan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan pada perusahaan bersangkutan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penulisan dengan cara:

a. Observasi

Yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan penulis dengan pengamatan baik secara berhadapan langsung maupun secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab.

b. Wawancara

Yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan dengan mewawancarai pihak-pihak yang bersangkutan dalam organisasi untuk memperoleh data yang berhubungan dengan materi pembahasan.

c. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan membaca beberapa buku literatur-literatur, mengumpulkan dokumen, arsip, maupun catatan penting organisasi yang ada hubungannya dengan permasalahan penulisan skripsi ini dan selanjutnya diolah kembali.

2. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang ada pada penelitian ini adalah data-data penjualan mobil di PT Mandiri Tunas Finance.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif pada penelitian ini adalah kriteria dan alternatif yang akan digunakan pada penelitian ini.

b. Sumber Data

Untuk menunjang kelengkapan pembahasan dalam penulisan proposal ini. Penulis memperoleh data yang bersumber dari :

1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada responden. Jenis pertanyaan yang digunakan dalam wawancara adalah pertanyaan terbuka, adalah pertanyaan yang menghendaki jawaban yang luas dan bebas.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pencatatan dokumen-dokumen sekolah terkait yang ada hubungannya dengan pembahasan penulisan.

3.3.2 Populasi

Populasi dalam penelitian ini diambil pada bagian *Marketing and Product Development* dengan cara melakukan wawancara langsung dengan karyawan (*manager, supervisor, atau staff*) selaku pengguna atau rekomendasi hasil keputusan *grading dealer* dan sampel yang diambil berdasarkan data yang digunakan yaitu kondisi 6 (enam) bulan terakhir tahun 2017.

Tabel III.2
Jumlah Dealer

No	Keterangan	Jumlah
1	Dealer Wilayah Jakarta Merk Daihatsu	10
Total		10

Sumber : data dari departemen MPD PT Mandiri Tunas Finance (2017)

3.3.3 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah data penjualan PT Mandiri Tunas Finance, untuk menentukan jumlah sampel yang diambil, penelitian ini menggunakan formula slovin.

Formula slovin Riduwan dan Sunarto (2007:65)

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = sampel

N = populasi

d = nilai presisi 90% atau sig.0.1

$n = 103 / \{ 103(0.1)^2 + 1 \}$

$n = 103 / 2,03$

$n = 50,73$ (50)

Hasil dari pengolahan data populasi diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel pada penelitian ini adalah sejumlah 10 dealer wilayah Jakarta *Merk* Daihatsu yang berkontribusi terhadap penjualan di PT Mandiri Tunas Finance.

Tabel III.3

Sampel Penelitian

Data Penjualan Unit dealer wilayah Jakarta

Supplier Name Group	Unit	AVG	%
TUNAS DAIHATSU	1,346	224	54%
ASTRA INTERNATIONAL - DSO	758	126	30%
TRI MANDIRI SELARAS (TMS) - DAIHATSU	229	38	9%
ARMADA AUTO TARA - DAIHATSU	58	10	2%
DAYA ADICIPTA WIHAYA - DAIHATSU	31	5	1%
PRIMA PARAMA MOBILINDO - DAIHATSU	30	5	1%
KARYA ZIRANG UTAMA - DAIHATSU	20	3	1%
ASCO DAIHATSU	14	2	1%
ASTRIDO DAIHATSU	12	2	0%
ADHIPRIMA UTAMA MOBILINDO - DAIHATSU	5	1	0%
Grand Total	2,503	417	100%

Sumber : departemen MPD di PT Mandiri Tunas Finance (2017)

Tabel III.4
Sampel Penelitian
Data Penjualan *amount* dealer wilayah Jakarta

Supplier Name Group	Amount	AVG	%
TUNAS DAIHATSU	175,878,000	29,313,000	54%
ASTRA INTERNATIONAL - DSO	100,860,000	16,810,000	31%
TRI MANDIRI SELARAS (TMS) - DAIHATSU	29,623,000	4,937,167	9%
ARMADA AUTO TARA - DAIHATSU	7,905,000	1,317,500	2%
DAYA ADICIPTA WIHAYA - DAIHATSU	4,233,000	705,500	1%
PRIMA PARAMA MOBILINDO - DAIHATSU	3,708,000	618,000	1%
KARYA ZIRANG UTAMA - DAIHATSU	2,573,000	428,833	1%
ASCO DAIHATSU	1,753,000	292,167	1%
ASTRIDO DAIHATSU	1,431,000	238,500	0%
ADHIPRIMA UTAMA MOBILINDO - DAIHATSU	656,000	109,333	0%
Grand Total	328,621,000	54,770,000	100%

in milyar

Sumber : departemen MPD di PT Mandiri Tunas Finance (2017)

Tabel III.5
Sampel Penelitian
Data *NCL* dealer wilayah Jakarta

Supplier Name Group	NCL	%
TRI MANDIRI SELARAS (TMS) - DAIHATSU	-0.18%	-10%
PRIMA PARAMA MOBILINDO - DAIHATSU	0.28%	15%
ASTRIDO DAIHATSU	1.03%	56%
ADHIPRIMA UTAMA MOBILINDO - DAIHATSU	1.28%	70%
ARMADA AUTO TARA - DAIHATSU	1.38%	76%
ASCO DAIHATSU	1.51%	83%
ASTRA INTERNATIONAL - DSO	2.11%	116%
KARYA ZIRANG UTAMA - DAIHATSU	2.16%	118%
TUNAS DAIHATSU	3.02%	166%
DAYA ADICIPTA WIHAYA - DAIHATSU	5.64%	309%
AVG	1.82%	100%

Sumber : departemen MPD di PT Mandiri Tunas Finance (2017)

Tabel III.6
Sampel Penelitian
Data NPL dealer wilayah Jakarta

Supplier Name Group	NPL	%
KARYA ZIRANG UTAMA - DAIHATSU	0.21%	20%
TRI MANDIRI SELARAS (TMS) - DAIHATSU	0.43%	41%
ASCO DAIHATSU	0.66%	63%
ASTRIDO DAIHATSU	0.82%	79%
ASTRA INTERNATIONAL - DSO	0.96%	92%
ARMADA AUTO TARA - DAIHATSU	0.99%	96%
TUNAS DAIHATSU	1.22%	117%
DAYA ADICIPTA WIHAYA - DAIHATSU	1.24%	119%
PRIMA PARAMA MOBILINDO - DAIHATSU	1.43%	138%
ADHIPRIMA UTAMA MOBILINDO - DAIHATSU	2.43%	235%
AVG	1.04%	100%

Sumber : departemen MPD di PT Mandiri Tunas Finance (2017)

Tabel III.7
Sampel Penelitian
Data EPD dealer wilayah Jakarta

Supplier Name Group	EPD	%
ASCO DAIHATSU	0.66%	39%
TRI MANDIRI SELARAS (TMS) - DAIHATSU	1.23%	72%
ADHIPRIMA UTAMA MOBILINDO - DAIHATSU	1.28%	75%
PRIMA PARAMA MOBILINDO - DAIHATSU	1.38%	81%
ARMADA AUTO TARA - DAIHATSU	1.48%	87%
KARYA ZIRANG UTAMA - DAIHATSU	1.49%	87%
ASTRIDO DAIHATSU	1.55%	90%
ASTRA INTERNATIONAL - DSO	1.77%	104%
TUNAS DAIHATSU	2.91%	170%
DAYA ADICIPTA WIHAYA - DAIHATSU	3.35%	196%
AVG	1.71%	100%

Sumber : departemen MPD di PT Mandiri Tunas Finance (2017)

3.4. Metode Analisis Data

3.4.1 Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) merupakan metode yang paling sederhana dan paling banyak digunakan. Metode ini juga metode yang paling mudah untuk diaplikasikan. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sering juga dikenal metode penjumlahan terbobot.

3.4.2 *Microsoft Excel* 2016

Microsoft Excel atau sering disebut dengan *Excel* merupakan program untuk mengolah angka/data secara otomatis, yang meliputi perhitungan dasar matematika, penggunaan fungsi-fungsi tertentu, pengolahan data, pembuatan grafik dan manajemen data. Selain itu *Microsoft Excel* juga dapat digunakan untuk berbagai urusan, dimulai dari yang sederhana, hingga urusan yang kompleks.